

ABSTRAK

EVALUASI PROGRAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KABUPATEN LAMPUNG UTARA (Studi Deskriptif Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2024)

Oleh

KURNIAWATI

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi program pengelolaan sampah di Kecamatan Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara. Penelitian menggunakan teori evaluasi dari Wirawan yang meliputi tiga aspek, yaitu proses, manfaat, dan dampak. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara kepada masyarakat dan pihak-pihak terkait. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan pendekatan spasial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek proses, program telah berjalan pada tiga indikator, yaitu ketersediaan infrastruktur, motivasi masyarakat, dan sosialisasi. Namun hasil pelaksanaan belum maksimal karena masih banyak kekurangan, seperti fasilitas yang terbatas, sosialisasi yang belum merata, dan motivasi yang hanya muncul saat kegiatan tertentu. Dari aspek manfaat, sebagian masyarakat merasakan manfaat program terutama dari fasilitas yang tersedia. Namun, partisipasi dan kerjasama antar wilayah belum terlihat optimal. Dari aspek dampak, belum terlihat perubahan besar dalam perilaku masyarakat, dan belum ada koordinasi yang baik antar kelurahan dalam mengelola sampah. Program ini sudah berjalan, tetapi belum memberikan hasil yang memuaskan sehingga perlu perbaikan dan peningkatan ke depan .

Kata kunci: evaluasi program, pengelolaan sampah, proses, manfaat, dampak.

ABSTRACT

EVALUATION OF WASTE MANAGEMENT PROGRAMS IN NORTH LAMPUNG REGENCY (Descriptive Study Of Kotabumi District North Lampung Rengency 2024)

By

KURNIAWATI

This study aims to evaluate the waste management program in Kotabumi District, North Lampung Regency. The evaluation is based on Wirawan's theory, which includes three aspects: process, benefits, and impact. The research method used is descriptive, with data collected through interviews with the community and related stakeholders. Data were analyzed using a descriptive analysis technique with a spatial approach. The results show that in terms of process, the program has been implemented in three indicators: availability of infrastructure, community motivation, and socialization. However, the outcomes are still not optimal due to limited facilities, uneven socialization, and motivation that only appears during specific events. In terms of benefits, some people have experienced the advantages, especially in areas where infrastructure is available. However, public participation and inter-village cooperation remain limited. In terms of impact, there has been no significant behavioral change in waste management, and coordination between villages has not been well established. The program is running, but it has not yet achieved satisfying results, so improvements and further development are needed.

Keywords: program evaluation, waste management, process, benefits, impact.